

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY
BERMUATAN LITERASI SAINS TERHADAP KOMPETENSI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI SMPN 25 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**YOSI SAFRITRY
NIM. 14031039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*
BERMUATAN LITERASI SAINS TERHADAP KOMPETENSI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI SMPN 25 PADANG**

Nama : Yosi Safrity
NIM/TM : 14031039/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh
Pembimbing



Drs. H. Syamsurizal, M. Biomed
NIP. 196709011992031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*
Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar
Peserta Didik pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di
SMPN 25 Padang

Nama : Yosi Safrित्र

NIM/TM : 14031039/2014

Program studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

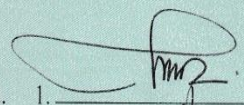
Padang, Februari 2019

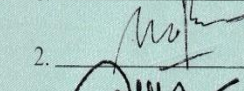
Tim Penguji

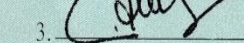
1. Ketua : Drs. H. Syamsurizal, M.Biomed.

2. Anggota : Dra. Moralita Chatri, M.P.

3. Anggota : Relsas Yogica, M.Pd

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yosi Safrity

NIM/TM : 14031039/2014

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMPN 25 Padang” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Februari 2019

Diketahui oleh:
a.n Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed
NIP. 19670901 199203 1 003

Saya yang menyatakan,



Yosi Safrity
NIM. 14031039

ABSTRAK

Yosi Safrित्र : **Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMPN 25 Padang**

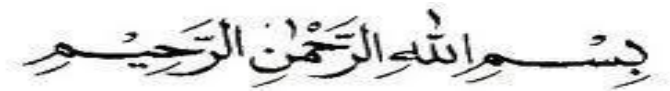
Permasalahan di SMPN 25 Padang yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan hanya memiliki sedikit kesempatan untuk aktif dalam berkomunikasi antar sesama peserta didik, minat belajar peserta didik masih rendah, belum terdapat model pembelajaran bermuatan literasi sains, belum diketahui pengaruh model pembelajaran bermuatan literasi terhadap kompetensi belajar peserta didik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kompetensi belajar peserta didik melalui model pembelajaran *two stay two stray* bermuatan literasi sains di SMPN 25 Padang.

Jenis penelitian merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *The static group comparison design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 25 Padang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*, di nilai hasil perbandingan belajar dua kelas yaitu pada kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen digunakan model pembelajaran *two stay two stray* bermuatan literasi sains, sedangkan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol dengan model *konvensional*. Instrumen yang digunakan berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi pengetahuan peserta didik diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 80,12 sedangkan kelas kontrol 70,25, pada kompetensi sikap nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 81%, untuk kelas kontrol 72%, dan pada kompetensi keterampilan nilai rata-rata peserta didik 80,31 untuk kelas eksperimen dan 75,31 untuk kelas kontrol sehingga kesimpulan yang didapatkan penelitian bahwa pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik di SMP Negeri 25 Padang.

Kata kunci: *Two stay two stray*, Literasi sains, Kompetensi belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* berbantuan literasi sains terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMPN 25 Padang” salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahilyahan kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed., sebagai dosen pembimbing
2. Ibu Dr. Moralita Chatri, MP sebagai dosen penguji
3. Bapak Relsas Yogica, M. Pd sebagai dosen penguji
4. Ibu Yusnimar, S.Pd dan ibu Netti Esmar, S.Pd sebagai guru SMPN 25 Padang sekaligus validator
5. Bapak pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP
6. Bapak kepala SMPN 25 Padang

7. Bapak/ibu Staf Pengajar, Karyawan, dan Laboratorium Jurusan Biologi FMIPA UNP
8. Peserta didik Kelas VII. 2 dan VII. 4 SMPN 25 Padang sebagai subjek dalam penelitian ini
9. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebut satu per satunya.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis mendapat balasan bernilai ibadah dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf kepada pembaca semua. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Model Pembelajaran <i>two stay two stray</i>	9
3. Literasi Sains Dalam Pembelajaran.....	13
4. Kompetensi Belajar.....	17

B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Prosedur Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Observasi terhadap Peserta Didik selama Pembelajaran IPA Kelas VIISMPN 25Padang TP 2018/2019.....	1
2. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Peserta Didik di SMPN 25 Padang Tahun Ajaran 2017/2018.....	3
3. Daftar Pengatur Grafis yang dapat digunakan dalam Pembelajaran dengan Literasi Sains.....	16
4. Indikator Penilaian Praktik.....	22
5. Rubrik Penilaian Pratik.....	22
6. Rancangan Penelitian.....	27
7. Populasi siswa kelas VII SMPN 25 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019.....	29
8. Kriteria korelasi koefisien soal.....	31
9. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	31
10. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	32
11. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	32
12. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap.....	33
13. Rubrik Penilaian Sikap.....	33
14. Kriteria Ketuntasan Sikap.....	34
15. Instrumen Penilaian Keterampilan.....	35
16. Rubrik Penilaian Keterampilan.....	35
17. Kriteria Analisis kompetensi keterampilan.....	35

18. Tahap Pelaksanaan.....	37
19. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik kelas sampel.....	45
20. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik kelas Sampel.....	46
21. Data Kompetensi Keterampilan Pengetahuan Peserta Didik kelas Sampel.....	46

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual.....	25
2. Pembelajaran Kelompok Eksperimen.....	159
3. Kegiatan Bertamu ke Kelompok Lain.....	159
4. Kembali ke Kelompok Awal untuk Mencocokkan Hasil.....	160
5. Diskusi dalam Kelompok Waktu 5 Menit.....	160
6. Diskusi di Depan Kelas.....	161
7. Diskusi Kelompok Pratikum.....	161
8. Posttest Kelas Kontrol.....	162
9. Posttest Kelas Eksperimen.....	162

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	60
2. Surat Balasan Penelitian dari SMPN 25 Padang.....	61
3. Lembar Observasi Peserta Didik.....	62
4. Lembar Observasi Wawancara dengan Guru.....	63
5. Lembar observasi pada proses pembelajaran.....	66
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	67
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	77
8. Soal Tes Akhir.....	87
9. Tabulasi Data Jawaban Soal Uji Coba.....	92
10. Lembar Validasi Alat Evaluasi.....	93
11. Analisis Validasi, Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Soal.....	131
12. Reliabilitas Tes.....	133
13. Kisi-Kisi Penilaian Sikap.....	134
14. Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan.....	139
15. Tabel Uji Liliefors.....	141
16. Hasil Belajar Peserta didik.....	142
17. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	143
18. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	144
19. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan.....	145
20. Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan.....	146
21. Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	147

22. Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	148
23. Hasil Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	149
24. Hasil Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	150
25. Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	151
26. Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	152
27. Uji Homogenitas dan Hipotesis Kompetensi Keterampilan.....	153
28. Lembar Validasi Konstruk Pengetahuan.....	155
29. Program Semester 2018/2019 Semseter Ganjil.....	158
30. Dokumentasi Penelitian.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi merupakan ilmu yang mengkaji tentang kehidupan. Biologi tidak hanya mengkaji mengenai kehidupan manusia, bahkan makhluk hidup lainnya dan segala sesuatu yang berhubungan dengan alam atau hal yang bersangkutan dengan proses kehidupan dari makhluk hidup tersebut. Biologi mengungkap tentang kehidupan yang sangat luas, mengenai kehidupan dari segala aspek, mempelajari tentang makhluk hidup, lingkungan, ataupun yang bersangkutan semua dengan interaksi yang dilakukan oleh makhluk hidup. Biologi tidak hanya suatu ilmu yang dapat berdiri sendiri, karena biologi merupakan cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 maret 2018 dengan salah seorang guru IPA SMPN 25 Padang ibuk Yusnimar, S.Pd dan observasi yang dilakukan peneliti menggunakan angket pertanyaan dengan kombinasi terbuka-tertutup yang dijawab oleh 64 orang peserta didik yang diwakili oleh masing-masing dari anggota kelas VII. Hasil obeservasi dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Hasil Observasi terhadap Peserta Didik selama Pembelajaran IPA Kelas VIISMPN 25Padang TP 2018/2019

No	Rangkuman Jawaban Peserta Didik	Jumlah	Persentase
1.	a. Materi IPA sulit untuk dipahami	43 orang	67,19%
	b. Pembelajaran IPA bersifat Hafalan	47 orang	73,44%
	c. Guru terlalu cepat menjelaskan materi	10orang	15,63%

No	Rangkuman Jawaban Pesesrta Didik	Jumlah	Persentase
2.	a. Kurang fokus dalam belajar	10 orang	15,63%
	b. Kurang aktif dalam proses pembelajaran	41 orang	54,06%
	c. Guru tidak menggunakan media	13 orang	20,31%
	d. IT pada pembelajaran		
3.	a. Menggunakan metode ceramah	54 orang	84,38%
	b. Melaksanan diskusi berkelompok	5orang	7,81%
	c. Melaksanakan kegiatan praktikum	5 orang	7,81%
4.	a. Menggunakan model bervariasi	4 orang	6,25%
	b. Menggunakan medel yangtidak Bervariasi	60 orang	93,75%
5.	a. Papan Tulis	61 orang	95,31%
	b. Objek Praktikum	1orang	1,56%
	c. Soal-Soal	3 orang	4,69%

Hasil observasi terhadap peserta didik pada Tabel 1. didapatkan sebanyak 67,19% mengatakan materi IPA sulit dipahami, 95,31% mengatakan guru sering menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran, 93,75% mengatakan masih menggunakan model yang kurang bervariasi, 73,44% pembelajaran IPA bersifat hafalan, Hal tersebut selaras dengan pernyataan Garnasih (2017:52) Materi pelajaran biologi tidak hanya mengenai tentang hafalan, namun butuh pemahaman dan pengamatan. Biologi dapat menjadi pelajaran yang menakutkan kalau hanya berupa hafalan, tetapi sangat menyenangkan apabila peserta didik memahami materi dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya 64,06% kurang aktif dalam pembelajaran.

Hasil observasi pada nilai rata-rata data yang diperoleh dari salah satu guru IPA SMPN 25 Padang dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, rata-rata ketuntasan yang didapatkan dari masing-masing kelas masih sangat rendah. Nilai tersebut secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMPN 25 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah	Nilai Rata-Rata
1	VII.1	29	72.2
2	VII.2	31	69.3
3	VII.3	30	62.7
4	VII.4	31	68.8
5	VII.5	29	60.3
6	VII.6	30	63.5
7	VII.7	29	67.2
8	VII.8	30	71.4

Sumber: Guru IPA Kelas VII SMP Negeri 25 Padang

Dari data yang diperoleh pada Tabel 2. Nilai rata-rata Materi klasifikasi makhluk hidup, yang diperoleh peserta didik masih dibawah ketuntasan. Peserta didik beranggapan bahwa materi ini sulit untuk dipahami. Kesulitan dalam memahami pelajaran yang dihadapi oleh peserta didik mengakibatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran berkurang, kurangnya minat belajar peserta didik, dilihat dari banyaknya peserta didik yang tidak membuka buku pelajaran saat proses pembelajaran, bahkan hampir rata-rata buku hanya terletak diatas meja, padahal buku yang disediakan oleh sekolah cukup lengkap, sebagian ada yang memiliki buku pelajaran yang dibeli sendiri, peserta didik lebih tertarik mendengarkan penjelasan dari guru dan mengajak untuk berkomunikasi, peserta didik aktif dalam berkomunikasi namun sulit dalam memahami materi, peserta didik hanya mempelajarinya dengan menghafalkan konsep, teori dan hukum tanpa memahami maksud dari yang dihapalkan.

Jika dilihat dari proses pembelajarannya peserta didik aktif dalam bertanya namun tidak ada penerapan dalam sehari-hari dilakukan dengan berdiskusi, banyak diantara peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sedangkan pembelajaran yang diterapkan disekolah masih dengan pembelajaran

konvensional. Salah satu kekurangan pembelajaran ini yaitu peserta didik hanya memiliki sedikit kesempatan berkomunikasi aktif antar sesamanya. Kesempatan berkomunikasi aktif antar sesama peserta didik dan saling menyampaikan hasil pemikiran antar mereka merupakan kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *two stay two stray*.

Model *two stay two stray* adalah model pembelajaran yang dimulai dengan pembagian kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4 orang yaitu tamu dan tuan rumah, dari setiap kelompok dua anggotanya bertamu pada kelompok lain untuk bertanya materi dan tuan rumah dari anggota kelompok lain, menjelaskan materi pada anggota kelompok yang bertamu (Suprijono, 2009:93). Penelitian mengenai pembelajaran model *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menuju belajar yang lebih baik, model pembelajaran *two stay two stray* ini memiliki keuntungan dalam pembelajaran, peserta didik dapat bertukar pikiran, memahami permasalahan, merangsang peserta didik untuk saling berpendapat dan mampu membina kemampuan berkomunikasi (Rediarta.dkk, 2014:9).

Berkomunikasi dengan baik tentunya menambah pemahaman peserta didik. Pemahaman sebelum proses pembelajaran telah dilaksanakan oleh sekolah dengan gerakan literasi sains. Sekolah SMPN 25 Padang telah menerapkan gerakan literasi sains pada saat proses pembelajaran, Namun gerakan literasi sains pada sekolah ini belum terlaksana dengan sepenuhnya. Menurut OECD (2015) kemampuan literasi sains peserta didik masih kurang dalam kemampuan

menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi masalah dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta.

Model pembelajaran dengan penerapan literasi sains memberikan pencapaian literasi sains yang lebih optimal dibandingkan dengan proses model pembelajaran *konvensional*, peserta didik belajar memecahkan masalah secara mandiri dan memiliki keterampilan berpikir kritis karena peserta didik harus selalu menganalisis dan menangani informasi (Ncertini, 2013:7). Literasi sains adalah pemahaman konsep mengenai proses ilmiah yang diperlukan dalam membuat suatu keputusan. Tujuan literasi yaitu mampu menggunakan pengetahuan, mengidentifikasi pertanyaan, membuat kesimpulan berdasarkan bukti-bukti, dan mengambil keputusan berkenaan dengan alam dan perubahannya (Anjarsari, 2014:604).

Kesimpulan wawancara pada kompetensi sikap peserta didik, belum mencapai kriteria yang diinginkan, namun sekolah masih belum menerapkan kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan secara lebih optimal. Hasil wawancara dari tujuh indikator sikap peserta didik terdapat tiga diantaranya yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu sikap jujur, disiplin, dan percaya diri.

Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran adalah dengan cara menerapkan literasi dengan model diskusi kelompok. Berdasarkan masalah yang diamati oleh penulis, penulis melakukan penelitian eksperimen pada kegiatan belajar yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *two stay two stray*

Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMPN 25 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas , maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Peserta didik beranggapan bahwa materi biologi adalah materi yang sulit dipahami dan berupa hapalan, hal ini menyebabkan kurangnya minat belajar dari peserta didik.
2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan hanya memiliki sedikit kesempatan untuk aktif dalam berkomunikasi antar sesama peserta didik.
3. Belum digunakan kegiatan pembelajaran kelompok dengan model *two stay two stray* dalam proses pembelajaran didalam ruangan kelas
4. Materi klasifikasi makhluk hidup dengan model pembelajaran *two stay two stray* bermuatan literasi sains belum pernah dilaksanakan
5. Belum diketahui pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* bermuatan literasi sains terhadap kompetensi belajar pada materi klasifikasi makhluk hidup.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* bermuatan literasi sains terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, keterampilan peserta didik pada KD 3.2 dan 4.2 dengan materi klasifikasi makhluk hidup di SMPN 25 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu apakah model pembelajaran *two stay two stray* bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMPN 25 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik melalui model *two stay two stray* bermuatan literasi sains pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMPN 25 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Masukan bagi guru biologi di SMPN 25 Padang dalam menentukan model dan strategi yang tepat dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Acuan dan pedoman bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian lanjutan.